

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait implementasi PKH di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan menjelaskan secara singkat, yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi pada implementasi PKH di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya, dapat dibuktikan belum terlaksana dengan baik terkait koordinasi antar instansi, tempat pencairan dana (Bank Himbara) dan pendamping sosial PKH masih belum tersinkron secara terpusat, karena setiap ada proses pendataan, evaluasi data hingga pencairan dana, informasi yang dihimpun dan diterima oleh Kecamatan Gunung Anyar masih terdapat miskomunikasi.
2. Sumber daya pada implementasi PKH di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya dikatakan belum terlaksana dengan baik, karena mengingat jumlah pegawai/staff dibagian Kesra Kecamatan Gunung Anyar hanya beberapa orang yang bertugas untuk mengkoordinasikan terkait bantuan sosial PKH, pihak Kecamatan Gunung Anyar melimpahkan kewenangannya kepada pendamping sosial PKH yang hanya terdapat 2 orang. Dari unsur informasi jumlah penerima PKH di Kecamatan Gunung Anyar hanya sedikit dan menjadi terendah nomor 2 dengan jumlah KPM yaitu sebanyak 490, yang disebabkan sering terjadi keterlambatan pencairan dana dan menjadi wilayah kecamatan dengan pencairan dana paling akhir, untuk jumlah data KPM menurut kategori/klasifikasi bantuan

pihak Kecamatan hanya memiliki data awal dan belum diperbarui dengan jumlah KPM yang baru ketika ada pencairan dana PKH setiap 3 bulan sekali, mengingat data terus berubah-ubah setiap gelombangnya. Untuk pedoman pelaksanaan pihak Kecamatan Gunung Anyar sudah melaksanakan dengan baik dan sesuai Peraturan Inpres nomor 1 tahun 2018 bahwa pemerintah daerah hanya memberikan bantuan berupa fasilitas, melaksanakan koordinasi, mensosialisasikan data informasi penerimaan yang terbaru. Dari unsur fasilitas yang telah disediakan pihak Kecamatan Gunung Anyar dan Dinas Sosial sudah memberikan pelayanan serta tempat dengan baik untuk melaksanakan bantuan sosial PKH.

3. Disposisi pada Implementasi PKH di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya telah terimplementasi dengan baik. Dibuktikan dengan pemahaman bahwa petugas tidak menemukan adanya penolakan dari KPM bantuan sosial PKH, serta terdapat intensitas respon yang baik secara terus menerus oleh pendamping sosial PKH kepada KPM.
4. Struktur Birokrasi dalam implementasi PKH di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya dapat dikatakan telah terimplementasi dengan baik dan sesuai berdasarkan SOP secara tertulis dari pihak Kementerian Sosial.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan serta mengemukakan beberapa saran terkait dengan implementasi PKH di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya:

1. Jumlah ketersediaan petugas/pendamping PKH di Kecamatan Gunung Anyar yang masih kurang, maka dengan membuat rekomendasi penambahan berdasarkan jumlah penerima KPM bantuan PKH pada setiap pendamping PKH mengawasi kehidupan sosial masyarakat cukup sebanyak 200 KPM.
2. Perlunya antar instansi selalu memperbarui data warga yang menjadi KPM bantuan sosial PKH setiap 3 bulan sekali atau disetiap tahap gelombang pencairan dana.